

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian, sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat disimpulkan hal-hal pokok sebagai berikut.

1. Mekanisme rekrutmen pemimpin di DPD PKS Kota Bandung berjalan melalui proses sebagai berikut: a) menjadi anggota partai, b) mengikuti proses pengkaderan dan pembinaan, dan c) pemilihan pemimpin melalui Pemira (Pemilu Raya) untuk kemudian hasil dari Pemira tersebut diserahkan kepada majelis syura. Kader yang terpilih resmi menjadi pemimpin di DPD PKS Kota Bandung atas berbagai pertimbangan dari majelis syura.
2. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam rekrutmen pemimpin di DPD PKS Kota Bandung yakni: a) tidak mengedepankan gelar yang dimiliki oleh kader partai, b) harus mampu mengemban amanah yang menjadi tanggung jawabnya, dan c) harus mencapai kelulusan pemahaman keislaman.
3. Permasalahan yang ditemui selama proses rekrutmen pemimpin di DPD PKS Kota Bandung diantaranya: a) kurangnya rasa percaya diri kader yang terpilih menjadi pemimpin, b) sulitnya meyakinkan kader yang sudah memenuhi persyaratan untuk memimpin di DPD PKS Kota

Bandung, dan c) terjadi penolakan dari pemimpin terpilih untuk dengan alasan tidak sanggup untuk menjalankan amanah yang diberikan karena menjadi seorang pemimpin merupakan tanggung jawab yang besar.

4. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir permasalahan dalam proses rekrutmen pemimpin di DPD PKS Kota Bandung yaitu: pertama, pengurus partai melakukan diskusi yang bertujuan memberikan motivasi dan masukan kepada pemimpin terpilih. Kedua, turun tangannya majelis syura dalam memutuskan seseorang melaju menjadi pemimpin partai. Keputusan dari majelis syura tidak dapat diganggu gugat.
5. Implikasi positif dari pola rekrutmen yang dijalankan oleh DPD PKS Kota Bandung terhadap kinerja partai adalah adanya peningkatan yang signifikan terhadap diri pribadi anggota serta kader partai yakni dengan bertambahnya wawasan dan pemahaman anggota dan kader partai, baik pemahaman dalam keagamaan maupun wawasan dalam berbagai bidang serta terjalinnya kerjasama yang solid antara pemimpin dan anggota dan kader partai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi pengurus partai
 - a. Lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemimpin partai dan menjadi peneritik kekurangan terhadap program yang dilaksanakan.
 - b. Anggota partai harus lebih selektif dan mempertimbangkan dengan matang pada saat memilih calon pemimpin partai.
 - c. Memberikan penilaian mengenai cara dan gaya kepemimpinan pemimpin partai.
2. Bagi pemimpin partai politik
 - a. Melaksanakan roda kepemimpinannya dengan tetap berpegang pada pengetahuan dan pemahaman keislaman.
 - b. Selalu melibatkan anggotanya dalam setiap kegiatan dan proses pengambilan keputusan.
 - c. Menerapkan pemahaman keislamannya dalam menjalankan roda kepemimpinannya.
3. Bagi partai politik
 - a. Agar selalu selektif dalam proses rekrutmen pemimpin sehingga mendapatkan pemimpin yang berkualitas baik secara pengetahuan dan wawasan serta akhlak yang baik dan membawa dampak yang positif bagi anggota serta terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kinerja partai.

- b. Menjalankan misi partai melalui pelayanan sosial terhadap masyarakat dalam berbagai aspek agar menarik minat masyarakat untuk masuk dalam keanggotaan partai.
- c. Meningkatkan kinerja partai dengan melakukan pembaharuan terhadap program-program dan ilmu pengetahuan anggota serta kader partai dalam berbagai bidang.
- d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap segala kekurangan dalam proses rekrutmen pemimpin partai.

